

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, M dan Radhakrishnan V.V.. 2009. Induced mutations in Coleus (*Solenostemon rotundifolius* In : Induced Plant Mutations in the Genomics Era: *Mutation Induction and Breeding of Ornamental and Vegetatively propagated Plants*. 283-285.
- Aisyah, S.I. 2006. Induksi mutagen fisik pada anyelir (*Dianthus caryophyllus* Linn.) dan pengujian stabilitas mutannya yang diperbanyak secara vegetatif. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Alcantara. T.P., Bosland P.W., dan Smith D.W. 1996. Ethyl Methane Sulfonate Induced Mutagenesis Of Capsicum Annuum. *Journal Heredity* 87:239–41
- Andriyani dan Wirdhatul M. 2017. Pengaruh Mutagen Kimia EMS terhadap Perkembangan Bunga Tanaman Cabai (*Capsicum frutescens* var. bara). *Jurnal Sains Dan Seni Its* 6(2):22-24.
- Asadi. 2013. Pemuliaan Mutasi untuk Perbaikan terhadap Umur dan Produktivitas pada Kedelai. *Jurnal AgroBiogen* 9(3):135-142
- Bhat. R., Upadhyaya, N., Chaudhury, A., Raghavan, C., Qiu, F., Wang, H., Wu, J., McNally, K., Leung, H and Till, B 2007. *Chemical and Irradiation Induced Mutants and Tilling*. In: N. M. Upadhyaya, Ed. Rice Functional Genomics: Challenges Progress and Prospects.
- Budiman. S., dan D. Saraswati. 2008. *Berkebun Stroberi Secara Komersial*. Penebar Swadaya. Depok.
- Budiyati. E., Z. Hanif., dan Basuki JS. 2015. *Budidaya Stroberi*. Jawa Timur: Badan Penelitian dan pengembangan Pertanian.
- Chen. B., X. Liu., Y. Zhou and M. He. 2020. Effect of Ethyl Methanesulfonate on Induced Morphological Variation in M3 Generation of Chrysanthemum indicum var. aromaticum. *Hortscience* 55(7):1099–1104.
- Effendi. S. H dan Ridha K. T. 2012 *Kode Genetik dan Mutasi*. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
- Gerami. M., Abbaspour, H., Ghasemiomran, V., and Pirdashti, H. 2017. Effects Of Ethyl Methanesulfonate On Morphological And Physiological Traits Of Plants Regenerated From Stevia (*Stevia Rebaudiana* Bertoni) Calli. *Applied Ecology And Environmental Research* 15(3):373-385

- Girija, M., and D. Dhanavel. 2009. Mutagenic effectiveness and efficiency of gamma rays, Ethyl Methane Sulfonate, and their combined treatments in Cowpea (*Vigna unguiculata* L. Walp). *Global Jurnal Mol.* 4(2):68-75.
- Handayati. W. 2013. *Perkembangan Pemuliaan Mutasi Tanaman Hias di Indonesia*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
- Haryanti. D., D. Efendi dan Sobir. 2019. Morfologi dan Komponen Hasil Kubis Bunga (*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah *Jurnal Agron* 47(3):291-298
- Hatta. A. N. N. L., Kaimuddin., M. Farid dan Nur. A. 2018. Seleksi Beberapa Genotipe Mutan Gandum Berdasarkan Komponen Hasil terhadap Cekaman Suhu Tinggi pada Dataran Rendah. *Buletin Penelitian Tanaman Serealia* 2(2): 7-12
- Hidayati. N. 2019. Perlakuan Pupuk Organik dan Pupuk Kp Terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Kualitas Buah Stroberi Pada Tanah Gambut. *Jurnal Daun* 6(1): 21- 34
- Kang. D., Rano. K. Sinuraya, T. Rostinawati., R dan Abdulah. 2017. Mutasi Gen bla<sub>CTX-M</sub> sebagai Faktor Risiko Penyebab Resistensi Antibiotik *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* 6(2):135–152
- Kangarasu, S., S. Ganesheam, A.J. Joel. 2014. Determination of lethal dose for gamma rays and ethyl methane sulfonate induced mutagenesis in cassava (*Manihot esculenta* Crantz.). *Jurnal Internasional* 3(1):3-6
- Kesumawati. E., E. hayati dan M. Thamrin. 2012. Pengaruh Naungan Dan Varietas Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Stroberi (*Fragaria* Sp.) Di Dataran Rendah. *Jurnal Agrista* 16(1): 14-21
- Kumar. A dan Mishra. M. N. 2004. Effect of Gamma Rays, EMS, and NMU on Germination, Seedling Vigour, Pollen Viability, and Plant Survival in Mland M2 generation of Okra. *Advances in Plant Science* 17(1):295-297.
- Kurnia. A. 2005. *Petunjuk Praktis Budi Daya Stroberi*. Medika Pustaka: Jakarta.
- Lage, L.S.C. dan M.A. Esquibel. 1997. Growth stimulation produced by methylene blue treatment in sweet potato. *Plant Cell Tiss. Org. Cult* 48:77-81.
- Lestari. E.G. 2012. Combination of somaclonal variation and mutagenesis for crop improvement. *J. AgroBiogen* 8(1):38-44.
- Mangaiyarkarasi, R., M. Girija, S. Gnanamurthy. 2014. Mutagenic effectiveness and efficiency of gamma rays and ethyl methane sulphonate in *Catharanthus roseus*. *J. Curr. Microbiol* 3(5):881-889.

- Manzila.I., S. H. Hidayat., I.Mariska dan S. Sujiprihati. 2010. Pengaruh Perlakuan Ethyl Methane Sulfonate pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) dan Ketahanannya terhadap (ChiVMV) J. Agron. Indonesia 38(3) : 205 - 211
- Manzila.I., S. H. Hidayat., I.Mariska dan S. Sujiprihati. 2010. Pengaruh Perlakuan Ethyl Methane Sulfonate pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) dan Ketahanannya terhadap *Chilli Veinal Mottle Virus* (ChiVMV) J. Agron. Indonesia 38(3) : 205 - 211
- Miglani. G. S. 2010. *Developmental Genetics*. I.K International Publishing House. Ltd. New Delhi.
- Nur. A dan K. Syahrudin. 2016. Aplikasi Teknologi Mutasi dalam Pembentukan Varietas Gandum Tropis. Balai Penelitian Tanaman Serealia; 185-202
- Pande. S., dan Khetmalas, M. 2012. Biological Effect of Sodium Azide and Colchicine on Seed Germination and Callus Induction in *Stevia rebaudiana*. *Asian Journal of Experimental Biological Sciences*. 3(1):93-98.
- Pratiwi M. P., Dian. N.M dan Ida A.A, 2013. Pengaruh Ethyl Methane Sulphonate (EMS) Terhadap Pertumbuhan dan Variasi Tanaman Marigold (*Tagetes* sp.). *AGROTROP* 3(1):23-28
- Priyono dan A.W. Susilo. 2002. Respons Regenerasi In vitro Eksplant Sisik Mikro Kerk Lily (*Lilium longiflorum*) terhadap Ethyl Methane Sulfonate (EMS). *Jurnal Ilmu Dasar* 3(2): 74-79.
- Purwani. K. I. 2017. Pengaruh Mutagen Kimia Ems (Ethyl Methane Sulphonate) Terhadap Kualitas Fisiologis Benih dan Morfologi Bibit Tanaman Tembakau (*Nicotiana Tabacum*) Varietas Marakot. *Skripsi*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- Putra. B. S., dan I. P. Kristanti 2017. Pengaruh Mutagen Kimia EMS (*Ethyl Methane Sulphonate*) Terhadap Daya Berkecambah Benih Tanaman Tembakau var. Marakot *Jurnal Sains dan Seni Pomits* 6(2):89-92
- Qin. H.M., Y.Q. Wang, C.X. Hou. 2011. Effect of ethyl methane sulfonate (EMS) in in vitro mutation on anther-derived embryo in loquat (*Eriobotrya japonica*Lindl.). *Jurnal Agric* 6(11) :2450-2455.
- Qosim. W.A., Istifadah., Djatnika., dan Yunitasar. 2012. Pengaruh Mutagen Etil Metan Sulfonat terhadap Kapasitas Regenerasi Tunas Hibrida *Phalaenopsis* In Vitro. *Jurnal Hortikultura* 22(4):360-365
- Qosim. WA, Yuwariah Y., Hamdani J.S., Rachmadi M., dan Perdani S.M. 2015. Pengaruh Mutagen Etil Metan Sulfonat Terhadap Regenerasi Tunas Pada Dua Genotip Manggis Asal Purwakarta dan Pandeglang. *Jurnal Hort* 25(1):9-14

- Rahmah, S. 2011. Induksi keragaman dua varietas krisan (*Dendranthema grandiflora* Tzvelev) dengan etil metana sulfonat (EMS) secara in vitro. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Rustini. N. K. D., dan Pharmawati. M. 2014. Aksi Ethyl Methane Sulphonate terhadap Munculnya Bibit dan Pertumbuhan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) *Jurnal Bioslogos* 4(1):1-8
- Saputro, N. W. dan Khamid, M. B. R. 2016. Mekanisme tanaman padi (*Oryza sativa* L.) dalam menghadapi cekaman suhu tinggi pada stadia generatif. *Jurnal Agrotek Indonesia* 1(2) : 129-139.
- Sari. D. N., S. I. Aisyah., dan M. R. M. Damanik. 2017. Sensitivitas dan Keragaan Tanaman Coleus sp. terhadap Mutasi Induksi Kimia Menggunakan Ethyl Methane Sulfonate (EMS) dengan Cara Aplikasi Rendam dan Tetes. *J. Agron* 45(1):56-63
- Setiawan. A., A. M.Kartika., dan Wardika. 2018. Pengaruh Rekayasa Iklim Terhadap Pertumbuhan Tanaman Stroberi Di Dataran Rendah. *Jurnal Teknologi Terapan* 4(1):19-26
- Sideman. B dan Handley, D.T. 2016. *Growing Strawberries*. University of New Hampshire Cooperative Extension.Amerika Serikat.
- Singh, S.K., V. Yerramilli, R.N. Khawale. 2007. Molecular marker-assisted selection of in vitro chemical mutageninduced grapevine mutans. *Journal Current Science Association*. 8(92):1056-1060.
- Srivastava. P., dan Jitendra, P. 2012. LICF Spectrum as a Fast Detector of Chlorophyll Damage in Safflower Growing under Mutagenic Stress. *World Journal of Agricultural Sciences* 8(3):322-325.
- Suharjo. U. K. J., C. Herison., dan Fahrurrozi.2010. Keragaan Tanaman Kentang Varietas Atlantik dan Granola di Dataran Medium (600 m dpl) Bengkulu Pasca Iradiasi Sinar Gamma. *Akta Agrosia* 13(1):82 -88
- Suteja. H. N., N. Rostini., dan Amien. S., 2019. Pengaruh Perlakuan Ethyl Methanesulphonate Terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Kentang Granola (Biji). *Jurnal Kultivasi* 18(1):784- 792
- Wang. L., B. Zhang, J. Li, X. Yang and Z. Ren. 2014. Ethyl methanesulfonate (EMS)-mediated mutagenesis of cucumber (*Cucumis sativus* L.). *Agri Sci* 5(7):16-721
- Warmadewi. D. A. 2017. *Mutasi Genetik*. Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Denpasar

## **LAMPIRAN**

Tabel lampiran 1. Tinggi Tanaman (cm) Hasil Induksi Mutasi EMS di Dataran Rendah

Perlakuan	Tanaman							Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
M1 (V1K1L3)	7.00	5.50	9.50					22.00	7.33
M2 (V1K3L1)	3.50	5.50	11.50					20.50	6.83
M3 (V1K4L1)	14.00	3.50	5.70					23.20	7.73
M4 (V1K4L3)	5.50	3.80						9.30	4.65
M5 (V2K2L1)	11.00	12.00						23.00	11.50
M6 (V2K2L2)	9.50	9.00	4.50					23.00	7.67
M7 (V2K2L3)	14.00	7.50						21.50	10.75
M8 (V2K3L1)	7.00	6.50						13.50	6.75
M9 (V2K3L2)	14.50	16.00	16.00	19.00	16.40			81.90	16.38
M10 (V2K4L2)	12.50	13.00	11.50	11.00	12.00			60.00	12.00
M11 (V2K4L3)	10.00	3.50						13.50	6.75
Induk 1(Sakura hime)	5.00	8.50	6.50	5.00	6.40			31.40	6.28
Induk 2 (Ichan king)	13.20	20.00	17.00	13.50	16.50	15.00	16.00	111.20	15.89

Tabel Lampiran 2. Jumlah daun (cm) Hasil Induksi Mutasi EMS di Dataran Rendah.

Perlakuan	Tanaman							Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
M1 (V1K1L3)	7.00	7.00	5.00					19.00	6.33
M2 (V1K3L1)	5.00	6.00	9.00					20.00	6.67
M3 (V1K4L1)	9.00	7.00	7.00					23.00	7.67
M4 (V1K4L3)	5.00	5.00						10.00	5.00
M5 (V2K2L1)	3.00	11.00						14.00	7.00
M6 (V2K2L2)	6.00	7.00	7.00					20.00	6.67
M7 (V2K2L3)	9.00	6.00						15.00	7.50
M8 (V2K3L1)	4.00	5.00						9.00	4.50
M9 (V2K3L2)	8.00	10.00	3.00	12.00	14.00			47.00	9.40
M10 (V2K4L2)	4.00	9.00	7.00	8.00	13.00			41.00	8.20
M11 (V2K4L3)	5.00	7.00						12.00	6.00
Induk 1(Sakura hime)	8.00	8.00	8.00	12.00	9.00			45.00	9.00
Induk 2 (Ichan king)	6.00	10.00	9.00	4.00	19.00	13.00	11.00	72.00	10.29

Tabel Lampiran 3. Panjang Daun (cm) Hasil Induksi Mutasi EMS di Dataran Rendah.

Perlakuan	Tanaman							Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
M1 (V1K1L3)	2.60	3.60	5.43					11.63	3.88
M2 (V1K3L1)	2.17	2.73	5.83					10.73	3.58
M3 (V1K4L1)	2.77	5.00	3.90					11.67	3.89
M4 (V1K4L3)	1.73	1.83						3.57	1.78
M5 (V2K2L1)	5.40	2.50						7.90	3.95
M6 (V2K2L2)	5.48	0.75	2.76					8.99	3.00
M7 (V2K2L3)	8.51	2.73						11.24	5.62
M8 (V2K3L1)	2.60	3.43						6.03	3.02
M9 (V2K3L2)	5.30	5.50	4.29	5.00	4.85			24.94	4.99
M10 (V2K4L2)	5.90	5.92	5.83	6.00	5.75			29.40	5.88
M11 (V2K4L3)	3.23	1.93						5.17	2.58
Induk 1(Sakura hime)	2.83	3.12	2.50	2.80	2.90			14.15	2.83
Induk 2 (Ichan king)	7.06	5.25	8.67	7.30	6.90	6.35	7.40	48.92	6.99



Tabel Lampiran 4. Lebar Daun (cm) Hasil Induksi Mutasi EMS di Dataran Rendah.

Perlakuan	Tanaman							Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
M1 (V1K1L3)	3.00	4.20	6.58					13.78	4.59
M2 (V1K3L1)	2.83	3.50	8.00					14.33	4.78
M3 (V1K4L1)	7.00	3.60	6.17					16.77	5.59
M4 (V1K4L3)	2.27	2.50						4.77	2.38
M5 (V2K2L1)	5.80	4.30						10.10	5.05
M6 (V2K2L2)	8.00	1.00	3.00					12.00	4.00
M7 (V2K2L3)	8.87	4.79						14.65	6.83
M8 (V2K3L1)	3.53	3.50						7.03	3.52
M9 (V2K3L2)	6.30	6.25	6.17	6.73	6.03			31.48	6.30
M10 (V2K4L2)	7.10	6.30	7.28	7.33	7.50			35.52	7.10
M11 (V2K4L3)	3.50	2.17						5.67	2.83
Induk 1(Sakura hime)	3.80	3.83	4.17	3.50	3.85			19.15	3.83
Induk 2 (Ichan king)	9.50	7.80	8.50	9.30	8.50	6.40	10.82	60.82	8.69

Tabel Lampiran 5. Umur Munculnya Stolon (HST) Induksi Mutasi EMS Stroberi di Dataran Rendah.

Perlakuan	Tanaman					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
M1 (V1K1L3)	89.00	127.00				216.00	108.00
M2 (V1K3L1)	97.00	109.00				206.00	103.00
M3 (V1K4L1)	85.00	130.00				215.00	107.50
M4 (V1K4L3)	-	-				0.00	0.00
M5 (V2K2L1)	98.00	100.00				198.00	99.00
M6 (V2K2L2)	75.00	131.00				206.00	103.00
M7 (V2K2L3)	85.00	116.00				201.00	100.50
M8 (V2K3L1)	84.00	106.00				190.00	95.00
M9 (V2K3L2)	97.00	103.00				200.00	100.00
M10 (V2K4L2)	76.00	89.00	97.00	59.00		321.00	80.25
M11 (V2K4L3)	87.00	90.00				177.00	88.50
Induk 1(Sakura hime)	96.00	95.00	78.00			269.00	89.67
Induk 2 (Ichan king)	93.00	85.00	99.00	64.00	68.00	409.00	81.80

Tabel Lampiran 6. Jumlah Stolon (helai) Induksi Mutasi EMS Stroberi di Dataran Rendah.

Perlakuan	Tanaman					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
M1 (V1K1L3)	1.00	1.00				2.00	1.00
M2 (V1K3L1)	1.00	1.00				2.00	1.00
M3 (V1K4L1)	1.00	1.00				2.00	1.00
M4 (V1K4L3)	-	-				0.00	0.00
M5 (V2K2L1)	1.00	1.00				2.00	1.00
M6 (V2K2L2)	1.00	1.00				2.00	1.00
M7 (V2K2L3)	1.00	1.00				2.00	1.00
M8 (V2K3L1)	1.00	1.00				2.00	1.00
M9 (V2K3L2)	2.00	2.00				4.00	2.00
M10 (V2K4L2)	5.00	3.00	4.00	5.00		17.00	4.25
M11 (V2K4L3)	1.00	1.00				2.00	1.00
Induk 1(Sakura hime)	3.00	2.00	2.00			7.00	2.33
Induk 2 (Ichan king)	5.00	5.00	4.00	6.00	6.00	26.00	5.20

Tabel Lampiran 7. Laju Pertumbuhan Tajuk (cm<sup>2</sup>/bulan) Hasil Induksi Mutasi EMS di Dataran Rendah Umur 2 BST- 1 BST

PERLAKUAN	Tanaman							Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
M1 (V1K1L3)	61.06	0.47	3.83					65.35	21.78
M2 (V1K3L1)	6.80	57.96	18.96					83.72	27.91
M3 (V1K4L1)	14.42	49.64	13.57					77.63	25.88
M4 (V1K4L3)	8.12	16.43						24.55	12.27
M5 (V2K2L1)	12.10	55.31						67.41	33.70
M6 (V2K2L2)	31.14	21.00	29.39					81.53	27.18
M7 (V2K2L3)	20.51	18.01						38.52	19.26
M8 (V2K3L1)	4.07	75.98						80.05	40.02
M9 (V2K3L2)	54.60	102.59	66.47	64.47	79.07			367.20	73.44
M10 (V2K4L2)	89.80	84.45	74.24	15.76	34.76			299.00	59.80
M11 (V2K4L3)	21.35	18.59						39.94	19.97
Induk 1(Sakura hime)	23.07	11.63	33.87	15.15	22.83			106.55	21.31
Induk 2 (Ichan king)	48.67	56.85	28.97	146.74	90.46	19.30	131.95	522.94	74.71

Tabel Lampiran 8. Laju Pertumbuhan Tajuk (cm<sup>2</sup>/bulan) Hasil Induksi Mutasi EMS di Dataran Rendah Umur 3 BST- 2 BST

PERLAKUAN	Tanaman							Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
M1 (V1K1L3)	17.73	205.97	5.67					229.37	76.46
M2 (V1K3L1)	14.07	111.63	11.81					137.51	45.84
M3 (V1K4L1)	29.00	103.64	20.05					152.70	50.90
M4 (V1K4L3)	29.61	30.34						59.95	29.97
M5 (V2K2L1)	59.15	45.35						104.50	52.25
M6 (V2K2L2)	37.38	23.63	33.78					94.79	31.60
M7 (V2K2L3)	33.83	30.33						64.16	32.08
M8 (V2K3L1)	97.97	79.90						177.88	88.94
M9 (V2K3L2)	216.16	144.05	231.03	158.30	68.24			817.77	163.55
M10 (V2K4L2)	111.32	112.52	110.20	102.86	54.85			491.75	98.35
M11 (V2K4L3)	41.85	21.34						63.20	31.60
Induk 1(Sakura hime)	36.68	41.46	37.87	27.38	23.80			167.20	33.44
Induk 2 (Ichan king)	35.89	102.66	94.52	38.39	45.33	71.25	841.20	1229.24	175.61

Tabel Lampiran 10. Perhitungan LC<sub>50</sub>

Concentrat	Ppm	Log (ppm)	Probit	Dead	Jumlah mati	Total benih
0 %	0	0	3.660	9%	7	75
0.25 %	2500	3.398	4.590	34%	25	75
0.5 %	5000	3.699	4.690	48%	36	75
0.75 %	7500	3.875	5.080	53%	40	75
1 %	10000	4.000	5.520	71%	53	75

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	3.600	0.338	10.641	0.002	2.524	4.677	2.524	4.677
log(ppm)	0.370	0.101	3.667	0.035	0.049	0.691	0.049	0.691

Intercept	3.6002413	B
Log(ppm)	0.3699442	A
Persamaan	$y = ax + b$ $5 = (0.369944x) + 3.600241$ $x = 3.7837025$	
LC <sub>50</sub> = antilog(X)	6077.1859	Ppm
	<b>0.6077</b>	<b>%</b>

Tabel Lampiran 11. Deskripsi Tanaman Stroberi Varietas Sakura Hime

**Stroberi Sakura Hime**

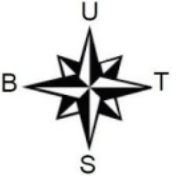
Asal tanaman	Persilangan antara varietas stroberi miki ichigo dan sagahonoka
Golongan Varietas	Hibrida
Diameter buah	3-4 cm
Panjang buah	4-5 cm
Bentuk buah	Bulat hingga kerucut, meruncing
Permukaan kulit buah	Halus mengkilap
Warna kulit buah	Merah cerah
Warna biji	Merah
Ukuran biji	Kecil dan dapat dimakan
Tekstur daging buah	Lembut, berair
Warna daging buah	Merah pucat hingga putih
Aroma buah	Manis
Rasa buah	Sangat manis seimbang dengan sedikit keasaman
Umur simpan buah	3-7 hari
Nilai gizi buah	Mengandung vitamin C folat, kalium, vitamin A, kalsium, magnesium, zat besi, dan seng.
Ketersediaan/Musim	Tersedia di musim dingin hingga musim semi di Jepang
Keunggulan	Ukurannya yang besar, rasanya yang manis dan konsistensinya yang berair, serta kemampuan beradaptasinya terhadap metode budidaya baru
Keterangan	Stroberi Sakura Hime ditanam di Prefektur Kagawa di Jepang selatan Berry manis adalah jenis asli Kagawa, dikembangkan pada awal 2000-an oleh Stasiun Percobaan Pertanian Kagawa, dan didaftarkan dengan nama Sanuki Hime pada tahun 2009. Saat ini stroberi Sanuki Hime dapat ditemukan melalui pedagang khusus dan pasar lokal di seluruh Jepang.

Tabel Lampiran 12. Deskripsi Tanaman Stroberi Varietas Ichan King

**Stroberi ICHAN KING**

Asal Tanaman	Hasil kawin silang antara jenis king stroberi Korea dan tochiotome dari Jepang.
Golongan Varietas	Hibrida
Rasa	Manis, juicy.
Warna buah Tua	Merah
Keunggulan	Stroberi ini memiliki ukuran yang cukup besar jika dibandingkan dengan varietas yang ada di Indonesia.
Catatan	Media semai untuk stroberi baiknya berstruktur gembur, agar bakal akar dapat berkembang dengan leluasa, gunakan media tanam cocopeat yg telah dibersihkan dari zat taninnya untuk penyemaian benih, taburkan benih diatas media dan jangan ditutup, kenakan sinar matahari, benih akan pecah kecambah (sprout) sekitar 14 hari.





Ulangan 1		Ulangan 2		Ulangan 3	
V1K0L0	V2K0L0	V2K3L2	V2K0L0	V1K3L1	V2K4L3
V1K1L1	V2K1L1	V2K2L1	V2K4L1	V2K1L2	V1K3L2
V1K1L2	V2K1L2	V2K4L3	V2K2L3	V1K4L2	V2K3L2
V1K1L3	V2K1L3	V2K4L2	V1K2L1	V1K4L3	V1K2L2
V1K2L1	V2K2L1	V2K3L1	V1K1L1	V1K3L3	V2K3L1
V1K2L2	V2K2L2	V1K1L3	V2K1L1	V2K2L1	V1K2L3
V1K2L3	V2K2L3	V2K1L3	V1K3L2	V2K2L3	V1K1L1
V1K3L1	V2K3L1	V1K4L2	V1K4L1	V2K1L3	V2K3L3
V1K3L2	V2K3L2	V1K4L3	V1K3L3	V2K4L2	V1K4L1
V1K3L3	V2K3L3	V1K2L2	V1K2L3	V1K2L1	V2K1L1
V1K4L1	V2K4L1	V2K1L2	V2K2L2	V2K4L1	V2K2L2
V1K4L2	V2K4L2	V1K3L1	V1K0L0	V1K1L3	V2K0L0
V1K4L3	V2K4L3	V2K3L3	V1K1L2	V1K1L2	V1K0L0

**Gambar Lampiran 1.** Denah Pengacakan di Lapangan

Keterangan:

V1	: Ichan King	K0	: 0 % EMS	L0	: Kontrol
V2	: Sakura Hime	K1	: 0.25 % EMS	L1	: Perendaman 3 Jam
		K2	: 0.5 % EMS	L2	: Perendaman 6 Jam
		K3	: 0.75 % EMS	L3	: Perendaman 9 Jam
		K4	: 1.0 % EMS		



Gambar Lampiran 2. Kegiatan pembuatan larutan EMS



Gambar Lampiran 3. Kegiatan perendaman benih stroberi menggunakan EMS



Gambar Lampiran 4. Kegiatan pengelolaan lahan dan pengisian polybag



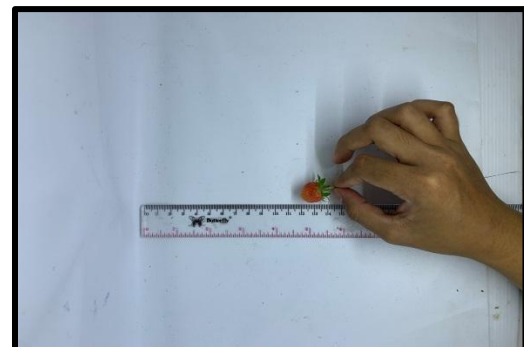
Gambar Lampiran 5. Kegiatan penyemaian benih tanaman stroberi



Gambar Lampiran 6. Kegiatan penanaman stroberi



Gambar Lampiran 7. Kegiatan pemeliharaan tanaman stroberi



Gambar Lampiran 8. Kegiatan pengamatan parameter tanaman stroberi





Gambar Lampiran 9. Kegiatan pemanenan stroberi



**M1 (V1K1L3)**



**M2 (V1K3L1)**



**M3 (V1K4L1)**



**M4(V1K4L3)**



**M5 (V2K2L1)**



**M6 (V2K2L2)**



**M7 (V2K2L3)**



**M8 (V2K3L1)**





**M9 (V2K3L2)**



**M10 (V2K4L2)**



**M11 (V2K4L3)**



**Induk 1 (Sakura hime)**



**Induk 2 (Ichan king)**

Gambar lampiran 10. Penampilan tanaman stroberi beberapa kombinasi perlakuan EMS